

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Jus Pisang Ambon Dan Susu Kedelai Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi pada keluarga Tn. S khususnya Ny. R dan keluarga Tn. T khususnya Ny. B diwilayah kerja puskesmas cipayung jakarta timur, peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan keluarga dilakukan dalam dua tahap. Penjajakan 1 mencakup struktur, perkembangan, fungsi, serta pola komunikasi keluarga, yang menunjukkan adanya dukungan emosional namun kurang dalam manajemen kesehatan. Penjajakan 2 menilai pemahaman keluarga tentang hipertensi, perilaku kesehatan, dan upaya yang telah dilakukan. Hasilnya, pengetahuan masih terbatas dan kepatuhan belum optimal. Meski dukungan internal cukup, belum diimbangi dengan pemahaman dan perilaku yang efektif dalam mengelola hipertensi.
2. Diagnosa keperawatan secara teoritis, terdapat lima kategori diagnosis keperawatan yang dapat digunakan dalam konteks keluarga. Pada studi kasus ini, peneliti mengangkat satu diagnosis yang paling sesuai dengan masalah, yaitu manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.
3. Intervensi keperawatan dirancang berdasarkan hasil pengkajian dan lima tugas khusus keluarga. Tindakan yang dilakukan meliputi pemberian jus pisang ambon dan susu kedelai, serta edukasi dan demonstrasi kesehatan. Keberhasilan intervensi didukung oleh data yang lengkap, sikap kooperatif, dan antusiasme keluarga. Tidak ditemukan hambatan berarti selama pelaksanaan, dan keluarga menunjukkan komitmen tinggi, sehingga intervensi berjalan optimal dan efektif menurunkan tekanan darah.

4. Kegiatan implementasi dilakukan melalui konseling, diskusi, demonstrasi, dan edukasi kesehatan. Intervensi dilaksanakan secara terintegrasi, seperti pengenalan masalah, pengambilan keputusan, modifikasi lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Hasilnya, keluarga lebih mampu mengenali masalah, mengambil keputusan tepat, serta melakukan tindakan preventif dan perawatan yang sesuai. Implementasi ini efektif dalam mengatasi masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan mendukung tercapainya tujuan asuhan keperawatan.
5. Berdasarkan evaluasi asuhan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi, intervensi melalui edukasi, konseling, diskusi, dan demonstrasi menunjukkan hasil positif. Keluarga Ny. R dan Ny. B mengalami peningkatan pengetahuan, kesadaran hidup sehat, serta keterlibatan aktif dalam pencegahan dan pengelolaan hipertensi. Pemberian rutin jus pisang ambon dan susu kedelai efektif menurunkan tekanan darah karena kandungan kalium dan isoflavon. Fungsi perawatan kesehatan keluarga juga membaik, sehingga masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dapat diatasi secara mandiri dan berkelanjutan.
6. Fokus penelitian ini adalah pemberian jus pisang ambon dan susu kedelai sebagai terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Kandungan kalium dan isoflavon dalam kedua bahan memiliki efek vasodilatasi alami. Hasil menunjukkan penurunan tekanan darah secara signifikan, baik subjektif maupun objektif, sehingga intervensi ini dapat menjadi alternatif non-farmakologis yang efektif, aman, dan mudah diterapkan dalam keluarga.

B. Saran

1. Diharapkan bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya penderita hipertensi, dapat memanfaatkan kombinasi jus pisang ambon dan susu kedelai sebagai salah satu alternatif terapi non-farmakologis yang aman dan mudah dijangkau untuk membantu menurunkan tekanan darah. Selain itu, disarankan agar

anggota keluarga turut berperan aktif dengan mendorong penderita untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara lengkap dan rutin, guna memantau kondisi tekanan darah serta mendeteksi dini kemungkinan komplikasi.

2. Diharapkan bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan, khususnya dalam upaya penatalaksanaan hipertensi melalui pendekatan non-farmakologis. Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk diterapkan secara luas oleh masyarakat, mengingat bahan yang digunakan mudah ditemukan di lingkungan sekitar serta dapat diintegrasikan ke dalam pola hidup sehari-hari. Oleh karena itu, temuan ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan intervensi keperawatan yang aplikatif dan berbasis pemberdayaan keluarga, terutama dalam upaya pengendalian penyakit hipertensi di masyarakat.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah keterbacaan baik dari jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, metode penelitian, pengolahan dan analisa data yang lebih baik, agar efektivitas intervensi jus pisang ambon dan susu kedelai dapat diuji lebih luas dan menghasilkan data yang lebih kuat dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.